

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA ORANG YAHUDI TIDAK MENGETI
JAHVE YANG SEBENARNYA, MAKA KETIKA
MEREKA MENGANGGAP JAHVE SUCI,
TETAPI KENYATAANNYA,
JAHVE MEMPUNYAI WUJUD

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA ORANG YAHUDI TIDAK MENGETERI JAHVE YANG SEBENARNYA,
MAKA KETIKA MEREKA MENGANGGAP JAHVE SUCI,
TETAPI KENYATAANNYA, JAHVE MEMPUNYAI WUJUD**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena orang Yahudi tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, maka ketika mereka menganggap Jahve suci, tetapi kenyataannya, Jahve mempunyai wujud, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena orang Yahudi tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, maka ketika mereka menganggap Jahve suci, tetapi kenyataannya, Jahve mempunyai wujud, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena orang Yahudi tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, maka ketika mereka menganggap Jahve suci, tetapi kenyataannya, Jahve mempunyai wujud, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan, (Al Qiyaamah : 75: 37)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena orang Yahudi tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, maka ketika mereka menganggap Jahve suci, tetapi kenyataannya, Jahve mempunyai wujud, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang Yahudi tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, ketika mereka menganggap Jahve suci, tetapi kenyataannya, Jahve mempunyai wujud, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA ORANG YAHUDI TIDAK MENGETI JAHVE YANG SEBENARNYA, MAKA KETIKA MEREKA MENGANGGAP JAHVE SUCI, TETAPI KENYATAANNYA, JAHVE MEMPUNYAI WUJUD

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*"...*Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan "...*Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Ternyata, yang dimaksud oleh Allah dengan "...*suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*" adalah didalam tanah mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Nah, ternyata, apa yang ada didalam tanah, tidak dimengerti oleh orang Yahudi dan oleh pengikut Yesus, sehingga ketika Jahve meniupkan nafas kedalam lubang hidung Adam agar supaya Adam hidup, orang Yahudi dan oleh pengikut Yesus tidak mengerti apa yang ditiupkan oleh Jahve kedalam lubang hidung Adam.

Padahal, yang ditiupkan oleh Jahve kedalam lubang hidung Adam adalah atom oksigen yang masuk kedalam paru-paru Adam. Setelah atom oksigen yang ditiupkan oleh Jahve melalui lubang hidung Adam, Adam hidup.

Nah, karena yang ditiupkan kedalam lubang hidung Adam oleh Jahve adalah atom oksigen, berarti dalam wujud Jahve ada atom oksigen.

Atau dengan kata lain, Jahve bisa dilihat dalam wujudnya melalui atom oksigen. Atau bisa juga dikatakan wujud Jahve bisa dilihat melalui roh Jahve atau "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Didalam roh Jahve atau "...*roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Sebagaimana yang ada didalam tanah "...*Kami telah menciptakan manusia...dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Atau dengan kata lain, Allah atau Jahve "*...menciptakan manusia...(Al Mu'minuun: 23: 12)* dari roh Jahve atau "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ini rahasia Allah atau Jahve yang belum dimengerti oleh orang Yahudi dan oleh pengikut Yesus.

Nah, sekarang, orang Yahudi menganggap Jahve suci, sehingga kata Jahve tidak boleh diucapkan, melainkan digantikan dengan ucapan Adonaj atau Yang mulia atau Lord. Jahve tidak boleh diwujudkan. Padahal, sebenarnya, didalam tubuh Allah atau Jahve ada roh Jahve atau "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang menjadi bangunan alam raya dan semua isinya.

Dimana yang menjadi bangunan alam raya dan semua isinya adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi sebenarnya, kalau orang Yahudi melarang manusia mewujudkan atau memberi bentuk kepada Jahve, maka larangan itu adalah tidak benar. Jahve adalah memang mempunyai bentuk, tetapi pandangan mata manusia tidak bisa melihatnya, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Apa saja yang ada di seluruh alam raya dan isinya adalah merupakan pantulan dari wujud Allah atau Jahve. Artinya apa saja yang ada didalam wujud Allah atau Jahve ada di seluruh alam raya dan isinya, termasuk didalam diri manusia.

Nah, karena didalam diri manusia dan didalam apa saja yang ada di seluruh alam raya ditemukan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen atom oksigen, maka didalam wujud Allah atau Jahve juga ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, Allah atau Jahve itu ada wujudnya, hanya pandangan mata manusia yang terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Bahkan, bukan hanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ada didalam wujud Allah atau Jahve, melainkan juga energi Allah atau Jahve. Dengan energi Allah atau Jahve dibentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom-atom lainnya.

Oleh sebab itu, kalau orang Yahudi melarang memberi bentuk kepada Allah atau Jahve, maka larangan itu tidak mempunyai dasar yang kuat dan suatu kesalahan. Karena Allah atau Jahve mempunyai bentuk, tetapi pandangan mata manusia sangat terbatas, maka wujud Allah atau Jahve tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*" "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, disini, Allah telah mendeklarkan "*...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)*

Ternyata, yang dimaksud oleh Allah dengan "*...suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)* adalah didalam tanah mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen.

Nah, ternyata, apa yang ada didalam tanah, tidak dimengerti oleh orang Yahudi dan oleh pengikut Yesus, sehingga ketika Jahve meniupkan nafas kedalam lubang hidung Adam agar supaya Adam hidup, orang Yahudi dan oleh pengikut Yesus tidak mengerti apa yang ditiupkan oleh Jahve kedalam lubang hidung Adam.

Padahal, yang ditiupkan oleh Jahve kedalam lubang hidung Adam adalah atom oksigen yang masuk kedalam paru-paru Adam. Setelah atom oksigen yang ditiupkan oleh Jahve melalui lubang hidung Adam, Adam hidup.

Nah, karena yang ditiupkan kedalam lubang hidung Adam oleh Jahve adalah atom oksigen, berarti dalam wujud Jahve ada atom oksigen.

Atau dengan kata lain, Jahve bisa dilihat dalam wujudnya melalui atom oksigen. Atau bisa juga dikatakan wujud Jahve bisa dilihat melalui roh Jahve atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Didalam roh Jahve atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen. Sebagaimana yang ada didalam tanah **"...Kami telah menciptakan manusia...dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)** Atau dengan kata lain, Allah atau Jahve **"...menciptakan manusia...(Al Mu'minuun: 23: 12)** dari roh Jahve atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ini rahasia Allah atau Jahve yang belum dimengerti oleh orang Yahudi dan oleh pengikut Yesus.

Nah, sekarang, orang Yahudi menganggap Jahve suci, sehingga kata Jahve tidak boleh diucapkan, melainkan digantikan dengan ucapan Adonaj atau Yang mulia atau Lord. Jahve tidak boleh diwujudkan. Padahal, sebenarnya, didalam tubuh Allah atau Jahve ada roh Jahve atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang menjadi bangunan alam raya dan semua isinya.

Dimana yang menjadi bangunan alam raya dan semua isinya adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi sebenarnya, kalau orang Yahudi melarang manusia mewujudkan atau memberi bentuk kepada Jahve, maka larangan itu adalah tidak benar. Jahve adalah memang mempunyai bentuk, tetapi pandangan mata manusia tidak bisa melihatnya, karena pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Apa saja yang ada di seluruh alam raya dan isinya adalah merupakan pantulan dari wujud Allah atau Jahve. Artinya apa saja yang ada didalam wujud Allah atau Jahve ada di seluruh alam raya dan isinya, termasuk didalam diri manusia.

Nah, karena didalam diri manusia dan didalam apa saja yang ada di seluruh alam raya ditemukan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen atom oksigen, maka didalam wujud Allah atau Jahve juga ada atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, Allah atau Jahve itu ada wujudnya, hanya pandangan mata manusia yang terbatas, hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Bahkan, bukan hanya atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ada

didalam wujud Allah atau Jahve, melainkan juga energi Allah atau Jahve. Dengan energi Allah atau Jahve dibentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom-atom lainnya.

Oleh sebab itu, kalau orang Yahudi melarang memberi bentuk kepada Allah atau Jahve, maka larangan itu tidak mempunyai dasar yang kuat dan suatu kesalahan. Karena Allah atau Jahve mempunyai bentuk, tetapi pandangan mata manusia sangat terbatas, maka wujud Allah atau Jahve tidak kelihatan oleh pandangan mata manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se